

**IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
PADA PT. TASPEN KANTOR CABANG PURWOKERTO
PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Oleh:
LILA SETIANA
NIM. 1323205035**

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

**IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
PADA PT. TASPEN KANTOR CABANG PURWOKERTO
PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM**

**Lila Setiana
NIM. 1323205035**

E-mail: kaf.lilast@gmail.com
Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Seiring berkembang dengan pesatnya dunia bisnis, pelaku usaha dituntut untuk memberikan komitmen dan aktifitas CSR sebagai wujud tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat. Islam mengajarkan tanggung jawab agar mampu mengendalikan diri dari tindakan melampaui batas kewajaran dan kemanusiaan. PT. Taspen Kantor Cabang Purwokerto menjalankan CSR dalam bentuk Unit PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi CSR PT. Taspen KC Purwokerto jika ditinjau dalam etika bisnis islam.

Subjek dalam penelitian ini adalah pelaksana Unit PKBL dan penerima CSR PT. Taspen KC Purwokerto. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif-kualitatif. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Taspen KC Purwokerto menerapkan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) berupa tanggung jawab ekonomi, tanggung jawab hukum, tanggung jawab etika, dan tanggung jawab filantropis. Ditinjau dalam perspektif etika bisnis Islam, dari lima aksioma yang mencakup *unity (tauḥid)*, *justice (al-‘Adl)*, *free will (ikhtiyār)*, *responsibility (al-Mas‘uliyah)*, dan *benevolence (iḥsan)* PT. Taspen menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaannya dengan tidak menyalahi syariat Islam dalam bentuk Unit PKBL.

Kata kunci: tanggung jawab sosial perusahaan, etika bisnis islam

**THE IMPLEMENTATION OF *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
AT PT. TASPEN PURWOKERTO BRANCH OFFICE
THE PERSPECTIVE OF ISLAMIC BUSINESS ETHICS**

**Lila Setiana
NIM. 1323205035**

E-mail: kaf.lilast@gmail.com
Department of Islamic Economics Faculty of Economics and Islamic Business
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (IAIN)

ABSTRACT

Along with the rapidly growing business world, business actors are required to provide commitment and CSR (*Corporate Social Responsibility*) activities as a form of responsibility to the environment and society. Islam teaches the responsibility of being able to control oneself from acts beyond the reasonableness and humanity. PT. Taspen Purwokerto Branch Office runs CSR in the form of PKBL (*Program Kemitraan dan Bina Lingkungan*) Unit. This study aimed at finding out the implementation of CSR at PT. Taspen Purwokerto Branch Office seen from Islamic business ethics.

The subjects in this study were the executor of PKBL Unit and recipient of CSR at PT. Taspen Purwokerto Branch Office. This was a field research. The methods used to collect the data were observing, interviewing, and taking documentation. The data were analyzed using descriptive-qualitative technique. The data validity was analyzed using triangulation technique.

The results of this study showed that PT. Taspen Purwokerto Branch Office implemented CSR that met the responsibilities of economic, legal, ethical, and philanthropic. Meanwhile, from the perspective of Islamic business ethics, PT. Taspen applied the five axioms such as *unity (tauḥid)*, *justice (al-‘Adl)*, *free will (ikhtiyār)*, *responsibility (al-Mas‘uliyah)*, and *benevolence (iḥsan)*, in the implementation of CSR. Since it was in the form of PKBL Unit, it did not violate the Islamic law.

Keywords: *corporate social responsibility, islamic business ethic*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTO	vii
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITRASI	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	9
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II LANDASAN TEORI	22
A. <i>Corporate Social Responsibility</i>	22

1. Pengertian <i>Corporate Social Responsibility</i>	22
2. Bentuk dan Model <i>Corporate Social Responsibility</i>	25
3. Manfaat <i>Corporate Social Responsibility</i>	31
B. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Perspektif Etika Bisnis Islam.....	35
1. <i>Tauhid (Unity)</i>	38
2. <i>Al-‘Adl (Justice)</i>	39
3. <i>Ikhtiyār (Free Will)</i>	42
4. <i>Al-Mas‘uliyah (Responsibility)</i>	44
5. <i>Ihsan (Benevolence)</i>	45
C. Landasan Teologis	48
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	50
C. Subyek dan Obyek Penelitian	51
D. Sumber Data.....	51
E. Teknik Pengumpulan Data.....	52
F. Teknik Analisis Data.....	53
G. Keabsahan Data	56
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	59
A. Gambaran Umum PT. Taspem Kantor Cabang Purwokerto.....	59
1. Sejarah Singkat PT. Taspem Kantor Cabang Purwokerto	59
2. Visi dan Misi.....	62

3. Struktur Organisasi	62
4. Produk layanan jasa PT. Taspen KC Purwokerto.....	63
B. Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> Pada PT. Taspen Kantor Cabang Purwokerto.....	72
1. Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> Pada PT. Taspen Kantor Cabang Purwokerto	72
2. Implementasi Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> Pada PT. Taspen Kantor Cabang Purwokerto Perspektif Etika Bisnis Islam.....	82
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	90
B. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi dan persaingan bebas membawa dampak pada perubahan orientasi perusahaan atau organisasi bisnis. Organisasi bisnis yang pada awalnya bersifat tertutup atau hanya memberikan layanan kepada pihak internal perusahaan, maka di era belakangan ini orientasi tersebut mengalami perubahan, yaitu perusahaan atau organisasi bisnis mulai berfikir dan bertindak untuk pihak internal dan eksternal. Ternyata banyak aspek organisasi bisnis yang dibentuk dan dipengaruhi oleh unsur dan kekuatan eksternal. Dengan demikian, karena ada dua kelompok besar lingkungan kekuatan tersebut, maka belakangan ini banyak organisasi bisnis yang mulai memperhatikan peran sosialnya terhadap kondisi lingkungannya. Peran dan tanggung jawab sosial perusahaan dewasa ini merupakan bagian penting yang tidak dapat diabaikan.

Seiring dengan banyaknya perusahaan yang muncul dan tumbuh berkembang, semakin ketat pula peraturan-peraturan yang diberikan dan harus dilaksanakan oleh setiap pelaku usaha. Salah satunya adalah penerapan atau pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Lingkungan menjadikan sebuah perusahaan sebagai suatu jaringan kerja dari organisasi dan institusi lain, dan perusahaan melakukan interaksi dengan organisasi-organisasi atau institusi-institusi tersebut. Dalam konteks semacam ini, tanggung jawab sosial perusahaan diartikan sebagai suatu kewajiban dari organisasi untuk bertindak dengan cara-cara tertentu sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan kepentingan

organisasi itu sendiri maupun kepentingan dari pihak luar. Pihak luar tersebut dianggap sebagai *stakeholder*, yakni orang-orang atau kelompok yang dalam sedikit atau banyak hal, terpengaruh oleh perilaku suatu organisasi. Mereka adalah orang-orang yang dipengaruhi oleh kinerja organisasi serta terpengaruh oleh komitmen organisasi tersebut terhadap tanggung jawab sosial.¹

Corporate *Social Responsibility* (CSR) atau lebih dikenal sebagai tanggung jawab sosial perusahaan merupakan salah satu kegiatan wajib perusahaan dalam menjalani tanggung jawab sosial kepada masyarakat yang telah diatur dalam UU No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) pasal 74 dimana pada butir pertama dijelaskan “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan”. Selain kewajiban yang telah diatur oleh undang-undang setiap perusahaan kini bersaing secara sehat untuk menciptakan citra yang baik di mata masing-masing baik konsumen serta masyarakat sekitarnya dan kegiatan CSR inilah yang biasanya digunakan pada praktisi *public relation* (PR) dilapangan untuk menjadi senjata dan meningkatkan daya tarik perusahaan ditengah-tengah masyarakat.

Lima puluh tahun yang lalu, H.R. Bowen berpendapat bahwa para pelaku bisnis memiliki kewajiban untuk mengupayakan suatu kebijakan, membuat keputusan atau melaksanakan berbagai tindakan yang sesuai dengan tujuan dan nilai-nilai masyarakat. Pendapat Bowen tersebut telah memberikan kerangka dasar bagi pengembangan konsep tanggung jawab sosial perusahaan.

¹ John R. Schermerhorn, Jr., *Manajemen Buku 1* terj. Diah Widiastuti dkk (Yogyakarta: Andi, 1997), hlm. 128.

Sebagaimana ditekankan oleh Bowen kewajiban atau tanggung jawab sosial dari perusahaan bersandar pada keselarasan antara tujuan-tujuan (*objectives*) dan nilai-nilai perusahaan (*corporate values*) dengan berbagai tujuan dan nilai-nilai dari suatu masyarakat. Kedua hal yang telah disebutkan oleh Bowen, yakni keselarasan dengan tujuan dan nilai-nilai masyarakat merupakan dua premis dasar tanggung jawab sosial perusahaan. *Premis pertama*, perusahaan bisa ada dalam suatu masyarakat karena adanya dukungan dari masyarakat. Oleh sebab itu perilaku perusahaan dan cara yang digunakan perusahaan untuk menjalankan bisnis harus berada dalam bingkai pedoman yang ditetapkan masyarakat. Dalam hal ini, seperti halnya pemerintah perusahaan memiliki kontrak sosial (*social contract*) yang berisi sejumlah hak dan kewajiban. Kontrak sosial itu akan mengalami perubahan sejalan dengan perubahan kondisi masyarakat. Tetapi apapun perubahan yang terjadi kontrak sosial tersebut tetaplah merupakan dasar bagi legitimasi bisnis. Kontrak sosial ini pula yang akan menjadi wahana bagi perusahaan untuk menyesuaikan tujuan-tujuan perusahaan dengan tujuan-tujuan masyarakat yang pelaksanaannya dimanifestasikan dalam bentuk tanggung jawab sosial perusahaan.

Premis kedua, yang mendasari tanggung jawab sosial adalah bahwa pelaku bisnis bertindak sebagai agen moral (*moral agent*) dalam suatu masyarakat. Pembuatan keputusan yang dilakukan oleh pimpinan puncak perusahaan senantiasa melibatkan pertimbangan nilai atau mencerminkan nilai-nilai yang dimiliki oleh manajemen puncak. Oleh sebab itu agar terjadi keselarasan antara nilai-nilai yang dimiliki perusahaan dengan nilai-nilai yang

dimiliki masyarakat, maka manajer perusahaan harus berperilaku sesuai dengan nilai-nilai masyarakat. Premis kedua ini membuat dimensi etis dari tanggung jawab sosial.²

A. B. Carroll menyatakan bahwa manajer organisasi bisnis memiliki empat tanggung jawab: ekonomi, hukum, etika dan kebebasan memilih (*discretionary*).

Tanggung Jawab Sosial			
Ekonomi (Harus dilakukan)	Hukum (Harus dilakukan)	Etika (Sebaiknya dilakukan)	Pilihan bebas (Mungkin dilakukan)

Gambar 1. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Menurut Carroll

Tanggung jawab ekonomi manajemen organisasi bisnis adalah memproduksi barang dan jasa yang bernilai bagi masyarakat sehingga perusahaan dapat membayar kembali para kreditor dan pemegang saham. Tanggung jawab hukum adalah ditentukan oleh pemerintah dimana manajemen diharapkan taat pada hukum. Tanggung jawab ekonomi dan hukum bukanlah tanggung jawab sosial; melainkan sesuatu yang harus dilakukan agar perusahaan tetap bertahan dalam bisnis. Tanggung jawab sosial memasukkan baik tanggung jawab etika maupun tanggung jawab kebebasan memilih. Tanggung jawab etika dari suatu manajemen organisasi adalah mengikuti keyakinan umum mengenai bagaimana orang harus bertindak dalam suatu masyarakat. Sebagai contoh, masyarakat pada umumnya mengharapkan perusahaan bekerjasama dengan pegawai dan komunitas di dalam membuat rencana pemecatan, bahkan sekali

² Ismail Solihin, *Manajemen Strategik* (Bandung: Erlangga, 2012), hlm. 216.

pun tidak ada hukum yang menuntut hal tersebut. Orang-orang yang terpengaruh akan sangat putus asa jika manajemen organisasi tidak dapat bertindak sesuai dengan nilai-nilai etika yang berlaku secara umum. Tanggung jawab kebebasan memilih, sebaliknya, kewajiban yang oleh perusahaan diasumsikan murni bersifat sukarela, biasa disebut juga dengan tanggung jawab *philanthropy* (kedermawanan). Sebagai contoh, cinta sesama, kontribusi, pelatihan orang-orang yang tidak punya pekerjaan, dan menyedidakan pusat-pusat pemeliharaan. Perbedaan antara etika dan tanggung jawab kebebasan memilih adalah beberapa orang berharap organisasi memenuhi tanggung jawab kebebasan memilih, sehingga banyak orang berharap organisasi memenuhi etika.³

PT. Taspen (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara yang dipercaya untuk mengelola dana tabungan hari tua dan pensiun PNS (Pegawai Negeri Sipil). Kantor Taspen tersebar di seluruh propinsi di Indonesia dan saat ini KC (Kantor Cabang) Purwokerto memberikan layanannya untuk tujuh kabupaten di sekitar Kantor Wilayah Purwokerto, di antaranya Banyumas, Purbalingga, Cilacap, Banjarnegara, Kebumen, Wonosobo dan Purworejo. Ada tiga bagian dalam perusahaan yaitu bagian Umum dan SDM, bagian Pelayanan dan bagian Keuangan. Sampai saat ini, sudah ada sekitar 86 ribu peserta aktif dan 100 ribu pensiun yang dikelola oleh PT. Taspen KC Purwokerto. PT. Taspen bekerja sama dengan Perbankan dan Kantor Pos sebagai mitra pembayaran yang nantinya disalurkan kepada para peserta.⁴

³ J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis* terj. Yulianto Agung (Yogyakarta: Andi, 2003), hlm. 96.

⁴ Wawancara dengan Bapak Suprayitno (Kepala Seksi PT. Taspen KC Purwokerto), pada Senin 21 Agustus 2017, Pkl. 09.59.

Program yang ada di PT. Taspen KC Purwokerto ini adalah THT (Tabungan Hari Tua) untuk PNS, dana pensiun, JKK JKn (Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian) dan Unit PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan). Hasil Penilaian GCG (*Good Corporate Governance*) mencakup 3 (tiga) aspek pokok pengukuran meliputi Aspek *Governance Structure*, *Governance Process* dan *Governance Outcome*. Dari 3 (tiga) aspek pokok tersebut, total nilai yang diperoleh KC Purwokerto periode Januari 2014 s/d 31 Juli 2015 adalah sebesar 94% dari total nilai maksimal yaitu 100% sehingga secara *overall* hasil *assessment* Implementasi GCG KC Purwokerto mendapatkan predikat *excellent*.⁵

Sebagai bagian dari GCG, PT. Taspen memberikan *corporate social responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaannya kepada masyarakat di wilayah KC Purwokerto. CSR yang diberikan PT. Taspen ada pada Unit PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan). Implementasi CSR di PT. Taspen ini merujuk pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan BUMN yang sumber dananya berasal dari 4% laba bersih setelah pajak tahun sebelumnya. Setiap tahun, Kantor Cabang diwajibkan oleh Kantor Pusat untuk menyalurkan dana PKBL yang dianggarkan oleh Kantor Pusat kepada masyarakat di wilayah Kantor Cabang.

Sesuai dengan tujuan, etika dapat diartikan sebagai aturan tentang prinsip-prinsip moral yang menentukan ukuran tentang baik atau jelek, benar atau salah dari tindakan seseorang, sehingga akan menjadi pedoman bagi tingkah

⁵www.taspen.co.id diakses pada tanggal 8 Agustus 2017, Pkl. 20.55.

laku seseorang atau suatu kelompok. Secara konsep, tujuan dan etika adalah untuk menetapkan prinsip-prinsip perilaku yang akan membantu orang untuk membuat pilihan dari serangkaian tindakan. Dalam prakteknya, perilaku yang etis adalah apa yang dianggap sebagai baik dan benar sebagai kebalikan buruk dan jelek aturan moral yang berlaku.⁶

Di dunia modern, etika dan tanggung jawab sosial bisnis merupakan pokok bahasan yang serius dalam diskusi-diskusi bisnis kontemporer tentang perencanaan-perencanaan kebijakan, manajemen proses, bahkan dilakukan pula oleh pemerintah. Secara umum dipahami, bahwa etika bisnis merupakan penerapan nilai-nilai atau standar-standar moral dalam kebijakan, kelembagaan dan perilaku bisnis yang penerapannya akan meningkatkan profitabilitas jangka panjang dan *good will* yang diperoleh dari citra positif bisnis yang dijalankan.⁷

Dengan demikian, pelaksanaan CSR yang dilakukan oleh PT. Taspen merupakan peraturan wajib yang ditetapkan oleh Menteri BUMN sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara. Yang disusul dengan tanggung jawab etika dan tanggung jawab kebebasan memilih pada Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang merupakan implementasi CSR pada PT. Taspen KC Purwokerto.

Bisnis Islami ialah serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah kepemilikan (barang/ jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara memperolehnya dan pendayagunaan hartanya karena

⁶ Schermerhorn, Jr., *Manajemen Buku...*, hlm. 119.

⁷ Muhammad, *Etika Bisnis Islam* (Yogyakarta: UPP-AMP YKPN, 2004), hlm. 133.

aturan halal dan haram.⁸ Ekonomi Islam memberikan beberapa landasan filosofis yang membentuk sebuah sistem etika dalam aktivitas bisnis. Di antaranya adalah keesaan yang dicerminkan dalam konsep *Tauhid*, keseimbangan atau keadilan, kehendak bebas, tanggung jawab, dan kebajikan.⁹ Jika dicermati, maka sistem ekonomi Islam memang bukan sekedar sistem ekonomi yang menandingi sistem konvensional yang telah merajalela dan mengakar, namun lebih kepada sebuah sistem ekonomi alternatif untuk merekonstruksi potensi sejati manusia yang tergerus sifat individualisme dan kapitalisasi kehidupan. Ekonomi Islam memiliki jawaban yang tepat untuk merealisasikannya, melalui konsep CSR Islami yang dikemas dalam etika bisnis Islam.

Implementasi etika bisnis Islam pada CSR PT. Taspen KC Purwokerto merupakan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan berkaitan dengan prinsip-prinsip yang terdapat pada etika bisnis Islam. Tanpa pelanggaran aturan syariah, PT. Taspen berupaya penuh untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat sekitar Kantor Cabang demi kemaslahatan umat.

Dari uraian di atas, maka penulis akan memfokuskan penelitian pada bagaimana implementasi *corporate social responsibility* pada PT. Taspen Kantor Cabang Purwokerto perspektif etika bisnis islam. Kemudian, yang melatarbelakangi pemilihan lokasi ini adalah karena PT. Taspen merupakan perusahaan bidang asuransi dan keuangan, yang aktivitas perusahaan tidak

⁸Abdul Haris Abdullah, Samsudin Antuli, *Corporate Social Responsibility* Dalam Perspektif Ekonomi Berbasis Syari'ah, hlm. 25.

⁹Muryuniarsih, "Pengelolaan Corporate Social Responsibility (CSR) Di PT. Indomarco Prismaatama Cabang Yogyakarta Perspektif Ekonomi Islam" Skripsi, Purwokerto: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, 2014, hlm. 3.

berhubungan langsung dengan alam sedangkan CSR mempunyai kesan dilakukan oleh perusahaan yang bertanggung jawab karena aktivitas perusahaan berdampak kepada alam dan perusahaan.

B. Definisi Operasional

Penulis akan menjelaskan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini agar tidak terdapat perbedaan penafsiran atau perbedaan dalam menginterpretasikan. Juga memberikan arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dan untuk memberikan pengertian kepada pembaca mengenai apa yang hendak dicapai dalam penelitian. Adapun istilah yang perlu ditekankan adalah:

1. Implementasi *Corporate Social Responsibility*

Secara sederhana implementasi berarti pelaksanaan atau penerapan. *Corporate social responsibility* dapat diartikan sebagai tanggung jawab sosial perusahaan. Yaitu, Tanggung jawab sosial perusahaan adalah suatu kewajiban bagi organisasi untuk bertindak dengan cara-cara tertentu sehingga bisa melayani baik untuk kepentingan organisasi itu sendiri maupun kepentingan masyarakat luar yang sering disebut sebagai *stakeholders*.¹⁰

Definisi yang paling umum untuk mengartikan CSR menurut *World Business Council for Sustainable Development*, adalah "Komitmen keberlanjutan oleh perusahaan yang memiliki perilaku moral dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi bersamaan dengan peningkatan

¹⁰ Schermerhorn, Jr., *Manajemen Buku...*, hlm. 135.

kualitas hidup tenaga kerja dan keluarganya dan juga masyarakat lokal secara luas”¹¹

2. PT. Taspen KC Purwokerto

PT. Taspen KC Purwokerto adalah perusahaan yang bergerak pada bidang asuransi tabungan hari tua dan dana pensiun PNS dengan tujuan untuk lebih mendekatkan diri dengan peserta aktif maupun peserta pensiunan dan juga untuk memperpendek jarak pengurusan administrasi dengan peserta.¹²

3. Etika Bisnis Islam

Etika dapat diartikan sebagai aturan tentang prinsip-prinsip moral yang menentukan ukuran tentang baik atau jelek, benar atau salah dari tindakan seseorang, sehingga akan menjadi pedoman bagi tingkah laku seseorang atau suatu kelompok. Bisnis Islami adalah serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah kepemilikan (barang/ jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara memperolehnya dan pendayagunaan hartanya karena aturan halal dan haram.¹³

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah:

¹¹ Umi Karomah Yaumidin, “Kewirausahaan Sosial dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Tantangan Sinergi Multi-sektor dan Multi-dimensi” Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Vol 21, No. 1, Juli 2013 hlm. 108.

¹² www.taspen.co.id diakses pada tanggal 8 Agustus 2017, Pkl. 20.41.

¹³ Abdul Haris Abdullah, Samsudin Antuli *Corporate Social Responsibility* Dalam Perspektif Ekonomi Berbasis Syari’ah, hlm. 25.

1. Bagaimana implementasi *Corporate Social Responsibility* pada PT. Taspen KC Purwokerto?
2. Bagaimana implementasi *Corporate Social Responsibility* pada PT. Taspen KC Purwokerto Perspektif Etika Bisnis Islam?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana implementasi *corporate social responsibility* pada PT. Taspen KC Purwokerto.
- b. Untuk mengetahui bagaimana implementasi *corporate social responsibility* pada PT. Taspen KC Purwokerto perspektif etika bisnis Islam.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan (*contribution of knowledge*) dalam pengembangan keilmuan tentang *corporate social responsibility* dan etika bisnis Islam.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak-pihak terkait seperti PT. Taspen untuk memaksimalkan program CSR yang sudah berjalan. Dan memberi masukan kepada penerima CSR Taspen untuk memanfaatkan program-program PT. Taspen KC Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, beberapa literatur pustaka menjadi rujukan untuk mendasari beberapa dasar pijakan berpikir.

Teori dari WBCSD (*World Business Council for Sustainable Development*) yang dikutip dari Umi Karomah Yaumidin dalam jurnal berjudul “Kewirausahaan Sosial dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Tantangan Sinergi Multi-sektor dan Multi-dimensi)” menjelaskan bahwa *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen keberlanjutan oleh perusahaan yang memiliki perilaku moral dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup tenaga kerja dan keluarganya dan juga masyarakat lokal secara luas.¹⁴

John R. Schermerhorn dalam bukunya *Manajemen* menyebutkan bahwa ada empat pandangan tentang perilaku yang etis, yaitu:

1. *Utilitarian view*: perilaku yang akan memberikan kebaikan terbesar bagi sebagian besar orang.
2. *Individualism view*: perilaku yang dalam jangka panjang memberikan kepentingan bagi diri sendiri.
3. *Moral-rights view*: perilaku yang menghargai yang hak asasi manusia yang dianut oleh semua orang.
4. *Justice view*: perilaku yang tidak memihak, jujur, dan adil dalam memperlakukan orang.

¹⁴ Umi Karomah Yaumidin, “Kewirausahaan Sosial dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Tantangan Sinergi Multi-sektor dan Multi-dimensi” *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan* Vol 21, No. 1, Juli 2013.

Dalam buku ini juga dijelaskan strategi tanggung jawab sosial perusahaan yang terbagi menjadi empat, yaitu *obstructionist strategy* (menentang tuntutan sosial hanya memenuhi tanggung jawab ekonomi), *defensive strategy* (hanya memenuhi tanggung jawab ekonomi dan hukum), *accommodative strategy* (melaksanakan standar minimum yang diperlukan dalam tanggung jawab ekonomi, hukum, dan etika), *proactive strategy* (menjadi pelopor dalam inisiatif sosial yang mengarahkan ke tanggung jawab dalam hal ekonomi, hukum, dan etika).¹⁵

Dalam buku karangan Muhammad yang berjudul *Etika Bisnis Islami* menjelaskan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan adalah kewajiban organisasi untuk berbuat dengan cara tertentu yang ditujukan untuk melayani kepentingannya sendiri maupun kepentingan *stakeholder*. *Stakeholder* adalah siapa saja yang ada pada tingkat lingkungan eksternal yang terlibat secara langsung pada organisasi/ perusahaan dan/atau mempengaruhi kegiatan organisasi/ perusahaan tersebut. Kepentingan *stakeholder* adalah mencakup seluruh kepentingan pihak yang mempengaruhi berjalannya organisasi. Hal demikian, oleh Poernomosidi disebutkan pemenuhi delapan kepentingan. Masing-masing dari delapan kepentingan yang dimaksud adalah:

1. Kepentingan pemilik modal
2. Kepentingan kelangsungan hidup perusahaan
3. Kepentingan pelanggan
4. Kepentingan karyawan

¹⁵ Schermerhorn, Jr., *Manajemen Buku...*, hlm. 120.

5. Kepentingan rekanan
6. Kepentiingan pemerintah
7. Kepentingan masyarakat
8. Kepentingan pelestarian lingkungan hidup.¹⁶

Skripsi yang ditulis oleh Febrina Permata Puteri yang berjudul “Implementasi *Corporate Social Responsibility* dalam Mempertahankan Citra (Studi deskriptif kualitatif di PT. Angkasa Pura 1 Adisutjipto Yogyakarta Pada Program Kemitraan dan Bina Lingkungan). Skripsi ini menjelaskan bahwa implementasi CSR melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan berdampak positif dan juga efektif dalam mempertahankan citra di PT. Angkasa Pura 1 Adisutjipto Yogyakarta selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN).¹⁷

"Analisis Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dan Manfaatnya Bagi Kinerja Perusahaan Rokok (Studi Pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI (2011-2012))" merupakan skripsi yang di tulis oleh Rinda Herdiyani. Dalam penelitian ini, CSR diukur dengan melihat pengungkapan masing-masing item CSR yang dilakukan oleh perusahaan, dimana pengungkapan item CSR dapat dilihat melalui laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan. Kemudian dapat dilihat bagaimana dampak penerapan CSR pada penjualan perusahaan, dimana kinerja perusahaan diukur menggunakan *Return On Sales* (ROS), ROS sendiri merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dalam tingkat penjualan tertentu. Penelitian ini

¹⁶ Muhammad, *Etika Bisnis Islam* (Yogyakarta: UPP-AMP YKPN, 2004), hlm. 137.

¹⁷Febrina Permata Puteri “Implementasi *Corporate Social Responsibility* dalam Mempertahankan Citra (Studi deskriptif kualitatif di PT. Angkasa Pura 1 Adisutjipto Yogyakarta Pada Program Kemitraan dan Bina Lingkungan)” Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012.

menggunakan perusahaan rokok yang terdaftar di BEI 2011-2012. Jumlah sampel akhir dalam penelitian ini adalah tiga perusahaan. Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah deskriptif statistik dan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian bahwa penerapan *corporate social responsibility* tidak memberikan dampak pada peningkatan *Return On Sales* (ROS). Dimana dalam penelitian ini, kegiatan CSR yang paling sering dilakukan perusahaan rokok adalah kegiatan yang berhubungan dengan keterlibatan masyarakat, seperti penanggulangan bencana alam, pemberian bantuan alat pertanian dan bantuan pembangunan hunian sementara, pemberian beasiswa dan layanan kesehatan.¹⁸

Skripsi yang ditulis oleh Gardina Aulin Nuha yang berjudul "Perbedaan Tingkat Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada Perusahaan Yang Diduga Melakukan Manipulasi Laba AkruaI dan Manipulasi Laba Real (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI)". Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji perbedaan tingkat pengungkapan CSR pada perusahaan yang diduga melakukan manipulasi laba dan yang diduga tidak melakukan manipulasi laba. Lebih lanjut lagi penelitian ini juga menguji perbedaan tingkat pengungkapan CSR pada perusahaan yang diduga terlibat manipulasi laba akruaI dan manipulasi laba real. Sampel yang digunakan dalam pengujian pertama adalah 68 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2012. Sedangkan sampel yang digunakan dalam pengujian kedua adalah 34 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

¹⁸ Rinda Herdiyani, "Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Manfaatnya Bagi Kinerja Perusahaan Rokok (Studi Pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI (2011-2012))" Skripsi, Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana, 2014.

periode 2008-2012. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan tahunan yang berakhir pada masing-masing 31 Desember 2008-2012. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan metode analisis uji beda independent sample test. Hasil penelitian pengujian pertama menunjukkan adanya beda tingkat pengungkapan CSR pada perusahaan yang diduga melakukan manipulasi laba dan yang diduga tidak melakukan manipulasi laba. Hasil penelitian pengujian kedua juga menunjukkan adanya beda tingkat pengungkapan CSR pada perusahaan diduga terlibat manipulasi laba akrual dan manipulasi laba real.¹⁹

"Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/ CSR*) Pada Perusahaan Industri Rokok (Studi pada PT. Djarum Kudus, Jawa Tengah)" merupakan skripsi yang ditulis oleh Akmal Lageranna. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan/ CSR pada PT. Djarum terlaksana sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan juga untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan/ CSR PT. Djarum terhadap masyarakat.

Penelitian ini bersifat penelitian lapangan dengan pengumpulan data diperoleh melalui wawancara dengan pihak perusahaan dan masyarakat serta memperhatikan literatur pendukung. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif dan dipaparkan secara deskriptif.

¹⁹ Gardina Aulin Nuha, "Perbedaan Tingkat Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Yang Diduga Melakukan Manipulasi Laba Akrual dan Manipulasi Laba Real (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI)" Skripsi, Jember: Universitas Jember, 2014.

Berdasarkan hasil dari penelitian dan data-data yang diperoleh, maka diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan/ CSR PT Djarum secara umum sudah dilaksanakan berdasar ketentuan yang berlaku yakni ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagai peraturan yang memayungi pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan/ CSR di Indonesia dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas sebagai peraturan pelaksanaannya. Namun masih terdapat kelemahan dan kekurangan dalam pelaksanaannya yaitu, tidak terdapatnya program dan kegiatan pengembangan masyarakat (*Community Development*) di sekitar daerah perusahaan beroperasi, tidak adanya program dan kegiatan yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif dari penggunaan produk yang mereka hasilkan dari operasi perusahaannya, dan hanya sebagian kecil dari pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan/ CSR yang dilaksanakan oleh direksi perusahaan.

(2) Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan/ CSR PT. Djarum secara keseluruhan telah memberikan pengaruh positif bagi masyarakat, baik itu masyarakat di sekitar daerah perusahaan beroperasi maupun terhadap masyarakat Indonesia secara umum. Hal ini terwujud dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat yang mencakup berbagai bidang antara lain, sosial, olahraga, lingkungan, pendidikan, dan budaya. Tetapi pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan/ CSR PT. Djarum belum memberi pengaruh pada pengembangan masyarakat (*Community Development*) khususnya di bidang

ekonomi dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar daerah perusahaan beroperasi.²⁰

Tabel. 1 Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No.	Nama & Judul	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
1.	Febrina Permata Putri Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang berjudul "Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> dalam Mempertahankan Citra (Studi deskriptif kualitatif di PT. Angkasa Pura 1 Adisutjipto Yogyakarta Pada Program Kemitraan dan Bina Lingkungan)	Implementasi CSR dan komunikasi eksternal yang diterapkan melalui program PKBL berdampak positif dan efektif mempertahankan citra.	Membahas <i>Corporate Social Responsibility</i>	Skripsi saudara/i Febrina mensoroti implementasi CSR dalam mempertahankan citra, sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah implementasi CSR perspektif etika bisnis Islam.
2.	Rinda Hardiyani Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana yang berjudul "Analisis Penerapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Dan Manfaatnya Bagi Kinerja Perusahaan Rokok (Studi Pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI (2011-2012))	Penerapan CSR tidak berdampak bagi peningkatan <i>Return On Sales</i> (ROS)	Membahas <i>Corporate Social Responsibility</i>	Penelitian saudara/i Rinda melihat dampak penerapan CSR bagi kinerja perusahaan. Sedangkan penulis meneliti implementasi CSR yang ada pada PT. Taspen (Persero)
3.	Gardina Aulin Nuha Fakultas Ekonomi	Perusahaan yang diduga	Membahas <i>Corporate</i>	Metode analisis yang saudara/i

²⁰ Akmal Lageranna, "Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/ CSR*) Pada Perusahaan Industri Rokok (Studi pada PT. Djarum Kudus, Jawa Tengah)" Skripsi, Makassar, Universitas Hasanuddin, 2013.

	Universitas Jember yang berjudul "Perbedaan Tingkat Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Yang Diduga Melakukan Manipulasi Laba Aktual dan Manipulasi Laba Real"	melakukan manipulasi laba memiliki tingkat pengungkapan CSR yang berbeda dengan perusahaan yang diduga tidak melakukan manipulasi laba.	<i>Social Responsibility</i>	Gardina gunakan adalah deskriptif statistik. Sedangkan penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.
4.	Akmal Lageranna Fakultas Hukum Bagian Hukum Keperdataan Universitas Hasanuddin "Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (<i>Corporate Social Responsibility</i> / CSR) Pada Perusahaan Industri Rokok (Studi pada PT. Djarum Kudus, Jawa Tengah)"	Pelaksanaan CSR PT Djarum secara umum sudah dilaksanakan berdasar ketentuan yang berlaku namun masih terdapat kelemahan dan kekurangan dalam pelaksanaannya dan juga pelaksanaan CSR PT Djarum secara keseluruhan telah memberikan pengaruh positif bagi masyarakat, baik itu masyarakat di sekitar daerah perusahaan beroperasi maupun terhadap masyarakat Indonesia secara umum.	Membahas <i>Corporate Social Responsibility</i>	Saudara/i Akmal meneliti CSR mensoroti obyek dengan tinjauan hukum, sedangkan peneliti fokus dengan obyek perspektif etika bisnis Islam.

F. Sistematika Penulisan

Secara umum gambaran sistematika penulisan terdiri dari 5 bab sebagai berikut:

Bab I yaitu Pendahuluan yang terdiri dari sub bab yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II yaitu Landasan Teori. Bagian ini memaparkan teori yang terkait dengan Implementasi *Corporate Social Responsibility*, Etika Bisnis Islam, dan *Corporate Social Responsibility* dalam Etika Bisnis Islam.

Bab III yaitu Metode Penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini.

Bab IV yaitu Hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi deskripsi pelaksanaan penelitian mengenai gambaran umum subyek penelitian yaitu PT. Taspen Kantor Cabang Purwokerto, terdiri dari sejarah pendirian, visi dan misi, struktur organisasi, Unit PKBL, dan Implementasi CSR melalui Unit PKBL. Selanjutnya penulis akan memaparkan mengenai analisis data yang menjawab Implementasi *Corporate Social Responsibility* Pada PT. Taspen Kantor Cabang Purwokerto Perspektif Etika Bisnis Islam.

Bab V yaitu Penutup yang mencakup kesimpulan dari pembahasan, saran-saran serta kata penutup sebagai akhir dari isi pembahasan.

Pada bagian akhir penelitian, penulis cantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penyusunan penelitian ini, beserta lampiran-lampiran yang mendukung, serta daftar riwayat hidup penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Implementasi *Corporate Social Responsibility* Pada PT. Taspen Kantor Cabang Purwokerto, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi *Corporate Social Responsibility* pada PT. Taspen KC Purwokerto adalah tanggung jawab ekonomi, tanggung jawab hukum, tanggung jawab etika, dan tanggung jawab kebebasan memilih. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas masyarakat melalui program kemitraan maupun bina lingkungan.
2. Implementasi *Corporate Social Responsibility* pada PT. Taspen KC Purwokerto adalah dengan melakukan prinsip-prinsip yang terdapat dalam etika bisnis Islam, yang meliputi *unity (tauḥid)*, *justice (al-'Adl)*, *free will (ikhtiyār)*, *responsibility (al-Mas'uliyah)*, dan *benevolence (iḥsan)*.

B. Saran

1. Untuk PT. Taspen KC Purwokerto setelah melalui proses analisis Unit PKBL, dalam program kemitraan yaitu pinjaman bunga lunak bagi UMKM, diharapkan PT. Taspen KC Purwokerto bisa memberikan bantuan pemasaran bagi produk usaha mitra binaan.
2. Skripsi ini setidaknya dapat dijadikan bahan evaluasi dan pertimbangan agar kegiatan CSR yang dilaksanakan pada Unit PKBL PT. Taspen KC Purwokerto lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'ān Al Karīm.

Aldily, Ridhlo. 2017. *101 Amazing Public Relation Ideas*. Yogyakarta: Quadrant.

Arif, M. Nur Rianto Al. 2015. *Pengantar Ekonomi Syariah: Teori dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia.

Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Badroen, Faisal dkk. 2006. *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta: Kencana.

Hunger, J. David, Thomas. L. Wheelen. 2003. *Manajemen Strategis, terj. Julianto Agung*. Yogyakarta: Andi.

Jati, Bambang Murdaka Eka, Tri Kuntoro Priyambodo. 2015. *Kewirausahaan: Technopreneurship untuk Mahasiswa Ilmu-ilmu Eksakta*. Yogyakarta: Andi.

Kodrat, David Sukardi. 2009. *Manajemen Strategi: Membangun Keunggulan Bersaing Era Global di Indonesia Berbasis Kewirausahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Margono, S. 2003. *Meode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muhamad. 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Muhammad, Fauroni, R. Lukman. 2002. *Visi Al-Qur'an Tentang Etika dan Bisnis*. Jakarta: Salemba Diniyah.

Muhammad. 2004. *Etika Bisnis Islami*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.

Nasution. 2014. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Poerwanto. 2006. *New Business Administration: Paradigma Baru Pengelolaan Bisnis Di Era Dunia Tanpa Batas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Schermerhorn, John R. 1997. *Manajemen Buku 1, terj. Diah Widiastuti dkk.* Yogyakarta: Andi.

- Shihab, M. Quraish. 2003 *Tafsir Al-Misbah (Pesan, Kesan dan Keresasian Al-Qur'an: Volume 14)*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. 2004. *Tafsir Al-Misbah (Pesan, Kesan dan Keresasian Al-Qur'an: Volume 3)*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sochimim. 2016. *Kewirausahaan Teori Aplikatif dan Praktik*. Purwokerto: STAIN Press.
- Solihin, Ismail. *Manajemen Strategik*, 2012. Bandung: Erlangga.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Umar, Husein. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.

NON BUKU

- Abdullah, Abdul Haris, Samsudin Antuli. tt. "Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Ekonomi Berbasis Syari'ah". *sjournal.iain-mandana.ac.id/index.php/PP/article/download/127/103*
- Herdayani, Rinda. 2014. "Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Manfaatnya Bagi Kinerja Perusahaan Rokok (Studi Pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI (2011-2012))". Skripsi. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana. *repository.uksw.edu/bitstream/123456789/5857/1/T1_232010042_Judul*
- <http://digilib.uinsby.ac.i/543/5/Bab%202.pdf>
- Jurnal Prosiding KS: Riset & PKM, Vol. 3, No.3
- Lageranna, Akmal. 2013. "Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/ CSR) Pada Perusahaan Industri Rokok (Studi Pada PT. Djarum Kudus, Jawa Tengah)" Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin. *http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/6265/skripsi%20le ngkap-pidana-akmal%20lageranna.pdf?sequence=1*
- Muryuniarsih. 2014. "Pengelolaan Corporate Social Responsibility (CSR) Di PT. Indomarco Prismaatama Cabang Yogyakarta Perspektif Ekonomi Islam"

Skripsi. Purwokerto: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.
<http://repository.iainpurwokerto.ac.id/1133/2/Cover%2C%20Bab%20I%2C%20Bab%20V%2C%20Daftar%20Pustaka.pdf>

Nuha, Gardina Aulin. 2014. "Perbedaan Tingkat Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Yang Diduga Melakukan Manipulasi Laba AkruaI dan Manipulasi Laba Real (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)" Skripsi. Jember: Universitas Jember.
http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/55960/Gardina%20Aulin%20Nuha_1.pdf?sequence=1

Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: Per-09/MBU/07/2015
Tentang *Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara*

Puteri, Febrina Permata. 2012. "Implementasi Corporate Social Responsibility dalam Mempertahankan Citra (Studi deskriptif kualitatif di PT. Angkasa Pura 1 Adisutjipto Yogyakarta Pada Program Kemitraan dan Bina Lingkungan)" Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. digilib.uin-suka.ac.id/7863/

www.id.linkedin.com/pulse/membaca-dan-memahami-4-part-model-csr-theory-archie-caroll-training

www.taspen.co.id

Yaumidin, Umi Karomah. 2013. "Kewirausahaan Sosial dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Tantangan Sinergi Multi-sektor dan Multi-dimensi". Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Vol 21, No. 1. <https://media.neliti.com/.../77596-ID-kewirausahaan-sosial-dan-tanggung-jawab.pdf>

IAIN PURWOKERTO